

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Obyek Penelitian

##### a. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Huda Rajekwesi

MTs Nurul Huda ialah Madrasah Tsanawiyah yang terletak di Desa Rajekwesi RT 03 RW 01 Mayong Jepara, Madrasah tersebut berdiri diatas tanah seluas 3.370 m<sup>2</sup> atas nama Bapak H. Basyar. Oleh tokoh masyarakat antara lain Bapak H. Abdul Jamil dan Bapak Suprobo, bermusyawarah bagaimana agar Desa Rajekwesi ini didirikan sebuah Madrasah/MTs. Kemudian beberapa tokoh masyarakat mendatangi Bapak H. Basyar agar mewakafkan tanah yang dimilikinya untuk didirikan sebuah Madrasah/MTs karena tempat tersebut merupakan tanah yang strategis. Pada tahun 1984, Bapak H. Basyar mewakafkan tanahnya untuk didirikan sebuah Madrasah/MTs. Maka pada tahun itu juga (1984) telah berdiri MTs Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara. Seiring dengan berkembangnya madrasah tersebut, MTs Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara mendapatkan status terdaftar dan diakui pemerintah pada tahun 1996.

MTs Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara sekarang ini dipimpin oleh Bapak Mustain Anas S. Ag. Pada tahun 2005 status akreditasi berganti nama, jika sebelum tahun 2005 status sekolah adalah terdaftar, diakui serta disamakan. Maka pada tahun 2005 akreditasi dirubah istilahnya menjadi terakreditasi A, B atau C. Maka pada kesempatan ini MTs Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara terakreditasi dengan Nilai B. Hal ini sesuai kualitas sekolah, kapasitas sekolah serta sarana prasarana sekolah yang menunjang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi di MTs Nurul Huda Rajekwesi, pada tanggal 3 januari 2021, pukul 09.00 WIB.

**b. Profil MTs Nurul Huda Rajekwesi**

- 1) Identitas MTs Nurul Huda Rajekwesi
  - Nama Sekolah : MTs Nurul Huda Rajekwesi  
Mayong Jepara
  - NPSN : 20364262
  - Alamat Sekolah : Jl. Kauman Desa Rajekwesi  
RT 03 RW 01 Kecamatan  
Mayong Kabupaten Jepara,  
59465
  - No. Telepon : 085225919998
  - Waktu Penyelenggaraan : Pagi/ 6 Hari
  - Status Madrasah Terakhir : Terakreditasi B
  - Tahun didirikan : 1984
- 2) Visi, Misi dan Tujuan MTs Nurul Huda Rajekwesi
 

Berikut ini ialah visi, misi, dan tujuan dari MTs Nurul Huda:

  - a) Visi MTs Nurul Huda Rajekwesi  
Mencetak generasi yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah.
  - b) Misi MTs Nurul Huda Rajekwesi
    - 1) Mengembangkan pola pikir anak yang terbuka dan ilmiah serta memiliki rasa ingin tahu tentang kebenaran.
    - 2) Mewujudkan pendidikan yang unggul dan terpadu.
    - 3) Mengajak orang tua, murid dan masyarakat bersama-sama membangun lingkungan yang sehat dan agamis.
- 3) Tujuan MTs Nurul Huda Rajekwesi
  - a) Siswa memiliki rasa cinta terhadap Islam dan selalu berjuang hidup sesuai tuntunan Allah dan Rasul-Nya.
  - b) Siswa memiliki akhlak yang mulia terhadap Tuhan, mencintai sesama manusia dan lingkungannya.
  - c) Siswa memiliki wawasan dan kepribadian ahlussunnah wal jama'ah.

- d) Siswa memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang tinggi dalam menghadapi tantangan zaman.<sup>2</sup>

**c. Struktur Organisasi MTs Nurul Huda Rajekwesi**

Lembaga pendidikan mempunyai sistem yang menata penyelenggaraan pendidikan dan struktur organisasi dirancang sedemikian rupa sehingga sistem pendidikan mampu dikelola oleh penanggung jawab selaras dengan tugas yang didapatkan tiap pihak.

MTs Nurul Huda Rajekwesi selaku lembaga pendidikan yang ada dibawah naungan Kementerian Agama yang menerapkan kurikulum selaras dengan peraturan yang ada. Kepala Sekolah berkoordinasi dengan Komite MTs Nurul Huda Rajekwesi pada penyelenggaraan pendidikan di lembaga ini.

Sistem aktivitas dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab tiap-tiap pihak. Aktivitas administrasi sekolah dilaksanakan pada TU. Sementara itu pelaksanaan pendidikan Kepala Sekolah dibantu oleh Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan Prasarana.

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dikelas dilaksanakan optimal berlandaskan pembagian wali kelas selaku penyelenggara dari guru dan siswa di MTs Nurul Huda Rajekwesi.<sup>3</sup> Struktur organisasi MTs Nurul Huda Rajekwesi Tahun Pelajaran 2020/2021 terlampir.

**d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Nurul Huda Rajekwesi**

Guru merupakan tenaga pendidik, pelaksana dan pengembangan program kegiatan pembelajaran baik

---

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi di MTs Nurul Huda Rajekwesi, pada tanggal 3 januari 2021, pukul 09.00 WIB.

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi di MTs Nurul Huda Rajekwesi, pada tanggal 3 januari 2021, pukul 09.00 WIB.

ilmu umum dan ilmu agama. Begitu juga dengan tenaga kependidikan yang melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Pendidik dan tenaga kependidikan MTs Nurul Huda Rajekwesi berjumlah 17 orang.<sup>4</sup> Rincian daftar nama tenaga pendidik dan kependidikan terlampir.

**e. Data Peserta Didik MTs Nurul Huda Rajekwesi**

Peserta didik selaku salah satu elemen yang paling sentral pada sebuah instansi pendidikan. Di MTs Nurul Huda Rajekwesi mencakup 3 jenjang rombongan belajar yang mencakup tingkat kelas VII, VIII, dan IX. Rombongan belajar mempunyai taraf kelas yang mencakup tingkat kelas VII berjumlah 47 siswa, kelas VIII berjumlah 34 siswa, kelas IX berjumlah 39 siswa, total keseluruhan siswa MTs Nurul Huda Rajekwesi adalah 120 siswa.<sup>5</sup> Daftar nama dan jumlah terlampir.

**f. Data Keadaan Tanah dan Gedung MTs Nurul Huda Rajekwesi**

Kepemilikan tanah MTs Nurul Huda merupakan tanah wakaf seluas 3.370 M<sup>2</sup> serta status kepemilikan gedung MTs Nurul Huda Rajekwesi selaku milik sendiri dari lembaga yayasan Nurul Huda. Gedung yang ada di MTs Nurul Huda Rajekwesi mencakup, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas, ruang OSIS, ruang Pramuka, ruang perpustakaan, lapangan bola voli, kamar mandi, gudang, dan tempat parkir.<sup>6</sup> Rincian data tanah dan gedung terlampir.

---

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi di MTs Nurul Huda Rajekwesi, pada tanggal 3 januari 2021, pukul 09.00 WIB.

<sup>5</sup> Hasil Dokumentasi di MTs Nurul Huda Rajekwesi, pada tanggal 3 januari 2021, pukul 09.00 WIB.

<sup>6</sup> Hasil Dokumentasi di MTs Nurul Huda Rajekwesi, pada tanggal 3 januari 2021, pukul 09.00 WIB.

2. Analisis Data  
 a. Analisis Pendahuluan  
 1) Uji Validitas

Uji validitas menyandingkan nilai  $r_{hitung}$  melalui nilai  $r_{tabel}$  pada  $df = n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Sesudah kuesioner diuji oleh dosen yang berpengalaman, tahapan berikutnya ialah menyebarkan kuesioner kepada responden. Kemudian dihitung melalui program SPSS 21. Melalui ketentuan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  mengartikan kuesioner dinilai valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  mengartikan instrumen dinilai tidak valid. Validasi dosen ahli terlampir.

Besarnya  $df = 48$  pada taraf signifikansi 5% didapatkan  $r_{tabel}$  0,284. Kemudian, apabila  $r_{hitung}$  (dapat diamati melalui lampiran Total *Pearson Correlation*) melampaui  $r_{tabel}$ , mengartikan butir atau pernyataan itu dikatakan valid.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Konsep Diri Siswa (X)**

No. Item	Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$ n=48 (5%)	Keterangan
1	0,648	0,284	Valid
2	0,694	0,284	Valid
3	0,694	0,284	Valid
4	0,794	0,284	Valid
5	0,497	0,284	Valid
6	0,710	0,284	Valid
7	0,552	0,284	Valid
8	0,810	0,284	Valid
9	0,490	0,284	Valid
10	0,396	0,284	Valid

Setelah melakukan analisis menggunakan program SPSS 21 dengan mengacu pada taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel (N) sebesar 48,

ditemukan melalui 10 item pernyataan yang diuji, semuanya dinyatakan valid. Hal ini disimpulkan berdasarkan perbandingan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dalam semua 10 pernyataan, nilai  $r_{hitung}$  melampaui daripada nilai  $r_{tabel}$ , sehingga disimpulkan instrumen tersebut valid dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Perilaku Keagamaan Siswa (Y)**

No. Item	Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$ n=48 (5%)	Keterangan
1	0,491	0,284	Valid
2	0,677	0,284	Valid
3	0,645	0,284	Valid
4	0,518	0,284	Valid
5	0,522	0,284	Valid
6	0,602	0,284	Valid
7	0,693	0,284	Valid
8	0,649	0,284	Valid
9	0,489	0,284	Valid
10	0,393	0,284	Valid

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS 21, didapatkan 10 item pernyataan yang diuji, semuanya dikatakan valid. Hal ini mampu diamati bahwa nilai  $r_{hitung}$  melampaui daripada  $r_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi 5% serta jumlah sampel (N) sejumlah 48.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan program SPSS 21, dapat dilakukan memakai metode *Cronbach Alpha*. Hasil dari uji tersebut akan memberikan nilai yang dapat digunakan untuk menilai reliabilitas instrumen. Apabila nilai yang didapatkan melampaui 0,60 mengartikan instrumen dinilai reliabel, menunjukkan konsistensi yang baik

dalam pengukuran variabel yang diuji. Namun, jika nilai yang diperoleh tidak melebihi 0,60 mengartikan instrumen dinilai tidak reliabel.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri Siswa (X)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	10

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Keagamaan Siswa (Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,757	10

Berlandaskan hasil pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha* melalui penggunaan program SPSS 21, diperoleh bahwa kedua angket yang dipakai pada penelitian dikatakan reliabel. Berdasarkan nilai *Cronbach Alpha* yang didapati, yakni nilai reliabilitas konsep diri siswa sejumlah 0,829 dan nilai reliabilitas perilaku keagamaan siswa sejumlah 0,757.

Dengan mengacu pada kriteria reliabilitas yang ditetapkan, yaitu nilai *Cronbach Alpha* yang melampaui 0,60, kedua variabel tersebut dapat dikategorikan sebagai reliabel. Oleh sebab itu, disimpulkan angket dalam penelitian ini reliabel karena nilai reliabilitas konsep diri siswa dan perilaku keagamaan siswa melebihi batas minimal yang ditetapkan.

**b. Uji Prasyarat**

**1) Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data, dapat digunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* melalui bantuan program SPSS 21. Temuan pengujian normalitas bisa diamati melalui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. Apabila nilai yang didapatkan melampaui nilai 0,05 mengartikan data terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai yang diperoleh kurang dari 0,05 data tidak terdistribusi normal. Dengan demikian, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* merupakan indikator guna menetapkan apakah data terdistribusi normal ataupun tidak.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94399258
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.104
	Negative	.062
		-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.681

a. Test distribution is Normal.

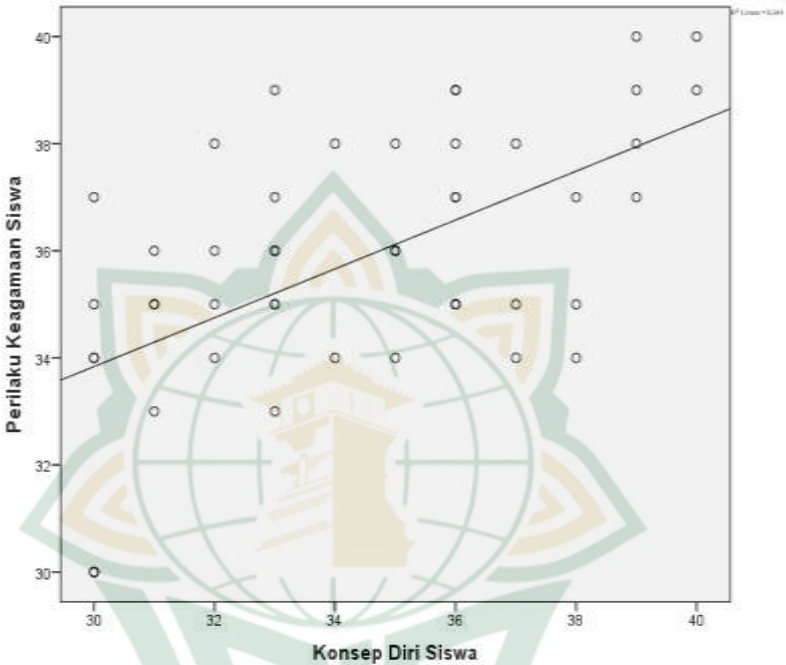
b. Calculated from data.

Melalui tabel diatas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ialah 0,681. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, yaitu jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* melampaui 0,05 mengartikan data itu terdistribusi normal. Oleh karena itu, kesimpulannya data mengenai konsep diri siswa dan perilaku keagamaan siswa di MTs Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara pada Tahun Pelajaran 2020/2021 terdistribusi normal.



2) Uji Linieritas

Gambar 4.1 Uji Linieritas



Setelah melakukan uji linearitas memakai *scatter plot* (diagram pencar) pada program SPSS 21, hasilnya adalah grafik menunjukkan arah yang merujuk kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan linear pada konsep diri siswa dan perilaku keagamaan siswa. Oleh sebab itu, disimpulkan kedua variabel tersebut mencakup pada kategori linier.

c. Analisis Hipotesis

1) Analisis Hipotesis Deskriptif

Analisis ini akan membagikan deskripsi perihal penghimpunan data yang berhubungan konsep diri siswa dengan perilaku keagamaan siswa. Angket telah disebarakan kepada semua responden dari kelas VII, VIII, dan IX di MTs

Nurul Huda Rajekwesi, dengan total 48 responden. Terdapat 10 item pernyataan variabel X (konsep diri siswa) dan 10 item pernyataan variabel Y (perilaku keagamaan siswa). Berikut ini merupakan analisis data perihal konsep diri siswa dan perilaku keagamaan siswa di MTs Nurul Huda Rajekwesi :

**a) Analisis Data Konsep Diri Siswa MTs Nurul Huda Rajekwesi**

Data nilai yang didapatkan melalui sangket variabel X (konsep diri siswa) telah diolah dan ditabulasikan dalam tabel peskoran. Data dapat dilihat dilampiran.

Setelah data dihitung, langkah selanjutnya adalah Menyusun kategori berlandaskan tahapan yakni:

1) Menemukan nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah skor tertinggi di uji hipotesis X

L = Jumlah skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui :

H = 40

L = 30

2) Menemukan nilai Range (R)

$R = H - L + 1$  (bilangan konstan)

$= 40 - 30 + 1$

$= 11$

3) Menemukan Interval Kelas

$I = R / K$

$= 11 / 4$

$= 2,75$  dibulatkan 3

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Berlandaskan hasil diatas, diketahui hasil intervalnya adalah 3. Sehingga interval yang ditetapkan ialah kelipatan serupa melalui nilai 3, bagi kategori nilai interval didapatkan melalui:

**Tabel 4.6**  
**Nilai interval Konsep Diri Siswa**  
**MTs Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara**

No.	Nilai Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	37-40	Sangat Baik	12	25,00%
2.	33-36	Baik	21	43,75%
3.	29-32	Cukup Baik	15	31,25%
4.	25-28	Tidak Baik	-	-
Jumlah			48	100%

Berlandaskan penilaian diatas, disimpulkan bahwa konsep diri siswa berada dalam rentang interval 33-36. Hal ini diamati melalui presentase terbesar yang mencapai 43,75%, yang menunjukkan bahwa konsep diri siswa dikategorikan sebagai "baik".

Kemudiannya, menemukan  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesiskan), melalui tahapan yakni:

- 1) Menemukan nilai ideal  
 $4 \times 10 \times 48 = 1920$   
 (4 = skor tertinggi, 10 = jumlah item instrumen, dan 48 = jumlah responden)
- 2) Menemukan skor yang dinantikan  $1650 : 1920 = 0,859$   
 (1650 = jumlah skor angket variabel X, 1920 = jumlah skor ideal)
- 3) Menemukan rerata skor ideal  $1920 : 48 = 40$
- 4) Menemukan nilai yang dihipotesiskan  
 $\mu_0 = 0,859 \times 40 = 34,36$

Berlandaskan pada perhitungan diatas, bahwa nilai  $\mu_0$  yang merupakan nilai hipotesis untuk konsep diri siswa berada dalam rentang 33-36. Oleh karena itu, peneliti menetapkan hipotesis konsep diri siswa paling rendah pada klasifikasi baik ataupun  $H_a = \mu > 34,36$  dan  $H_o = \mu < 34,36$ .

Kemudian laksanakan uji t melalui tahapan:

- 1) Menghitung rerata  

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{1650}{48}$$

$$= 34,375$$
- 2) Menemukan nilai simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X-X\bar{X})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{447,28}{48-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{447,28}{47}}$$

$$S = \sqrt{9,5165957447}$$

$$S = 3,084$$

- 3) Menyertakan data melalui rumus

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{34,375 - 34,36}{\frac{3,084}{\sqrt{48}}}$$

$$t = \frac{0,015}{0,445}$$

$$t = 0,03370$$

Melalui temuan penilaian diatas, nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 0,03370. Nilai  $t_{hitung}$  itu selanjutnya disandingkan melalui  $t_{tabel}$  melalui  $dk = n-1$  ( $dk = 48 - 1 = 47$ ) dan taraf kesalahan 0,05 sejumlah 2,01174. Sebab  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka konsep diri siswa paling tinggi 34,36 dan tidak melebihi kategori “baik”.

#### b) Analisis Data Perilaku Keagamaan Siswa MTs Nurul Huda Rajekwesi

Data nilai yang didapatkan melalui angket variabel Y, ditabulasikan dan tabel penskoran atas angket perilaku keagamaan siswa. Data mampu diamati dilampiran.

Perolehan data yang sudah dinilai, kemudian menyusun kategori melalui tahapan melalui:

- 1) Menemukan nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah skor tertinggi di uji hipotesis Y

L = Jumlah skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui :

$$H = 40$$

$$L = 30$$

- 2) Menemukan nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 40 - 30 + 1$$

$$= 11$$

- 3) Menemukan Interval Kelas (I)

$$I = R / K$$

$$= 11 / 4$$

$$= 2,75 \text{ dibulatkan } 3$$

Keterangan :

I = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas

Berlandaskan hasil diatas, diketahui hasil intervalnya yaitu 3. Untuk mengetahui kategorinya:

**Tabel 4.7**

**Nilai Interval Perilaku Keagamaan Siswa  
MTs Nurul Huda Rajekwesi Mayong Jepara**

No.	Nilai Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	37-40	Sangat Baik	19	39,58%
2.	33-36	Baik	26	54,17%
3.	29-32	Cukup Baik	3	6,25%
4.	25-28	Tidak Baik	-	-
Jumlah			48	100%

Berlandaskan penilaian diatas, disimpulkan bahwa perilaku keagamaan siswa

berada dalam rentang interval 33-36. Hal ini ditunjukkan oleh presentase terbesar, yaitu 54,17%, yang menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa masuk melalui kategori “baik”.

Berikutnya, menemukan  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesiskan), melalui tahapan ,mencakup:

- 1) Menemukan nilai ideal  
 $4 \times 10 \times 48 = 1920$   
 (4 = skor tertinggi, 10 = jumlah item instrumen, dan 48 = jumlah responden)
- 2) Menemukan skor yang dinantikan 1720 :  
 $1920 = 0,895$   
 (1720 = jumlah skor angket variabel Y, 1920 = jumlah skor ideal)
- 3) Menemukan rerata skor ideal 1920 : 48 = 40
- 4) Menemukan nilai yang dihipotesiskan  $\mu_0 = 0,895 \times 40 = 35,8$

Berlandaskan melalui temuan perhitungan diatas,  $\mu_0$  adalah 35,8, yang berada dalam rentang 33-36. Oleh karena itu, peneliti menetapkan hipotesis perilaku keagamaan siswa paling rendah berada melalui kategori “baik” atau  $H_a = \mu > 35,8$  dan  $H_o = \mu < 35,8$ .

Kemudian dilaksanakan uji t melalui tahapan:

- 1) Menghitung rata-rata  

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{1720}{48}$$

$$= 35,833$$
- 2) Menemukan nilai simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{270,88}{48 - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{270,88}{47}}$$

$$S = \sqrt{5,7634042553}$$

$$S = 2,400$$

3) Menyertakan data melalui rumus

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{35,833 - 35,8}{\frac{2,400}{\sqrt{48}}}$$

$$t = \frac{0,033}{0,346}$$

$$t = 0,09537$$

Melalui temuan perhitungan diatas, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,09537. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya disandingkan bersama  $t_{tabel}$  melalui  $dk = n-1$  ( $dk = 48-1 = 47$ ) serta taraf kesalahan 0,05 sejumlah 2,01174. Sebab  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka perilaku keagamaan siswa paling tinggi 35,8 dan tidak mampu lebih dari kategori “baik”.

2) **Analisis Uji Hipotesis Asosiatif**  
 a) **Analisis Regresi Sederhana**

Adapun tahapan pada menilai menilai persamaan regresi, yakni:

1. Membuat tabel penolong. Tabel penolong dilampirkan.

Diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 1650 \\ \sum Y &= 1720 \\ \sum X^2 &= 57166 \\ \sum Y^2 &= 61904 \\ \sum XY &= 59329 \\ (\sum X)^2 &= 2722500 \\ N &= 48 \end{aligned}$$

2. Menilai nilai a dan b memakai rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1720)(57166) - (1650)(59329)}{(48)(57166) - (2722500)}$$

$$a = \frac{(98325520) - (97892850)}{(2743968) - (2722500)}$$

$$a = \frac{432670}{21468}$$

$$a = 20,154$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(48)(59329) - (1650)(1720)}{(48)(57166) - (2722500)}$$

$$b = \frac{2847792 - 2838000}{2743968 - 2722500}$$

$$b = \frac{9792}{21468}$$

$$b = 0,456$$

3. Kemudian nilai a dan b dimasukkan kedalam rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + b.X$$

$$= 20,154 + 0,456 X$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat

X= Variabel bebas

a= Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi



**Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.154	3.207		6.285	.000
1 Konsep Diri Siswa	.456	.093	.586	4.909	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan Siswa

Berlandaskan temuan persamaan regresi di atas, ditemukan nilai a adalah 20,154, yang menunjukkan bahwa konsep diri siswa memiliki nilai nol. Nilai b menampilkan koefisien regresi sebesar 0,456. Hal ini menunjukkan tiap peningkatan satu unit dalam konsep diri siswa (X), bakal disertakan bersama peningkatan perilaku keagamaan siswa (Y). Koefisien regresi sejumlah 0,456 menunjukkan adanya pengaruh positif konsep diri siswa pada perilaku keagamaan siswa.

**b) Analisis Korelasi *Product Moment***

Berikut ialah tahapan guna memahami adanya korelasi variabel bebas (X) bersama variabel terikat (Y):

- 1) Menyusun tabel penolong

Berlandaskan tabel penolong yang ada pada lampiran.

Diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 1650 \\ \sum Y &= 1720 \\ \sum X^2 &= 57166 \\ \sum Y^2 &= 61904 \\ \sum XY &= 59329 \end{aligned}$$

$$(\sum X)^2 = 2722500$$

$$(\sum Y)^2 = 2958400$$

$$N = 48$$

- 2) Menghitung nilai koefisien korelasi pearson *product moment* X bersama Y

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(48)(59329) - (1650)(1720)}{\sqrt{\{(48)(57166) - (2722500)\}\{(48)(61904) - (2958400)\}}}$$

$$= \frac{2847792 - 2838000}{\sqrt{(2743968 - 2722500)(2971392 - 2958400)}}$$

$$= \frac{9792}{\sqrt{(21468)(12992)}}$$

$$= \frac{9792}{\sqrt{278912256}}$$

$$= \frac{9792}{16700,66633} = 0,586$$

Adapun hasil perhitungan dibuktikan melalui penggunaan program SPSS 21:

**Tabel 4.9 Uji Korelasi *Product Moment* Correlations**

		Konsep Diri Siswa	Perilaku Keagamaan Siswa
Konsep Diri Siswa	Pearson Correlation	1	.586**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
Perilaku Keagamaan Siswa	Pearson Correlation	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berlandaskan tabel korelasi di atas, kemudian menggunakan tabel berikut sebagai panduan:

**Tabel 4.10 Pedoman Perhitungan Korelasi Sederhana**

No	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,80-1,000	Sangat Kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,20-0,399	Lemah
5	0,00-1,199	Sangat Lemah

Berlandaskan tabel di atas, nilai koefisien korelasi sejumlah 0,586 dapat dikategorikan sebagai “cukup”. Apabila dibandingkan melalui  $r_{tabel}$  sejumlah ( $df = 48 - 2 = 46$ ) sejumlah 0,284, mengartikan nilai korelasi yang dihitung ( $r_{hitung}$ ) lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Oleh sebab itu, kesimpulannya adalah adanya korelasi antara konsep diri siswa dan perilaku keagamaan siswa di MTs Nurul Huda Rajekwesi.

**c) Uji Signifikansi**

Berikut adalah langkah-langkah memahami adanya signifikansi pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y):

1) Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan konsep diri siswa terhadap perilaku keagamaan siswa.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan konsep diri siswa terhadap perilaku keagamaan siswa.

2) Menemukan  $t_{hitung}$  melalui rumus

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,586 \sqrt{48 - 2}}{\sqrt{1 - (0,586)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,974}{0,8103}$$

$$t_{hitung} = 4,904$$

3) Menentukan  $t_{tabel}$

Mencari nilai  $t_{tabel}$  menggunakan tabel distribusi t dengan cara  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n - 2$ , sehingga  $df = 48 - 2 = 46$

Maka,  $t_{tabel} = 2,0129$

4) Menyandingkan nilai  $t_{tabel}$  melalui  $t_{hitung}$

Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sejumlah  $4,904 > 2,0129$

5) Menetapkan keputusan

Berdasarkan hasil yang di peroleh, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka ada pengaruh yang signifikan konsep diri siswa terhadap perilaku keagamaan siswa di MTs Nurul Huda Rajekwesi.

## B. Pembahasan

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Konsep Diri Siswa terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Nurul Huda Rajekwesi Tahun 2020/2021” ditentukan melalui survey dengan alat ukur berupa kuesioner dengan 10 item dan pilihan jawaban yakni: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, dan (4) sangat tidak setuju. Kemudian menguji 48 responden. Selain itu, data yang ditabulasikan dan dinilai dengan manual atau melalui program SPSS 21.

Temuan data perihal konsep diri siswa sebesar 34,36 sedangkan perilaku keagamaan siswa sebesar 35,8. Berlandaskan hasil yang didapatkan konsep diri siswa dan perilaku keagamaan siswa MTs Nurul Huda Rajekwesi mencakup kategori baik.

Berlandaskan temuan uji persamaan regresi linier mendapatkan hubungan kedua variabel ialah linier. Hal tersebut berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana sejumlah 20,154 dan nilai koefisien regresi sejumlah 0,456. Mengartikan, jika adanya peningkatan konsep diri siswa akan

disertai peningkatan pada perilaku keagamaan siswa sejumlah 0,456.

Kemudian, hasil uji korelasi *product moment* konsep diri siswa terhadap perilaku keagamaan siswa diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yakni  $0,586 > 0,284$ . Apabila diamati melalui prosedur penilaian, mengartikan konsep diri siswa dan perilaku keagamaan siswa mempunyai taraf korelasi pada kategori kuat.

Berikutnya temuan uji signifikansi didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,904 > 2,0129$  sehingga hipotesis yang diajukan diterima ditunjukkan dengan adanya pengaruh yang signifikan pada konsep diri siswa pada perilaku keagamaan siswa.

Perilaku yang dilaksanakan selaras dengan ajaran agama ialah perilaku yang perlu diimplementasikan pada kehidupan keseharian. Sebagai seorang siswa harus memiliki perilaku yang baik atau positif. Perilaku yang baik bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor namun faktor utama dalam menentukan perilaku seseorang adalah dari diri individu tersebut. Maka sebagai seorang siswa semestinya mempunyai konsep diri yang positif pada dirinya sehingga bisa memiliki perilaku yang selaras bersama ketentuan agama.